

# LAPORAN SKM TRIWULAN III

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

PENGADILAN AGAMA BANGGAI

20  
23



**Jalan Jogogu Zakaria, Dusun Tindakin Darat, Desa Lampa, Kec. Banggai,  
Kab. Banggai Laut, Sulawesi Tengah 94891**

# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>i</b>
-------------------------	----------

## **BAB1PENDAHULUAN**

1.1 Latar belakang.....	I-1
1.2 Peraturan Perundangan.....	I-2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	I-2
1.4 Sasaran.....	I-2
1.5 Ruang Lingkup.....	I-3
1.6 Manfaat.....	I-3
1.7 Indikator Penilaian.....	I-3

## **BAB II TEKNIS PELAKSANAAN**

2.1 Pengertian.....	II-1
2.2 Metodologi Penyusunan Survey Kepuasan Pencari Keadilan.....	II-3

## **BAB III PROFIL DAN PEMBAHASAN:**

3.1 Profil Organisasi.....	III-1
3.2 Profil Responden.....	III-4
3.3 Tingkat Kepuasan Pencari Keadilan.....	III-5
3.4 Analisa Antara Persepsi dan Harapan.....	III-7
3.5 Kesimpulan Hasil Survey Kepuasan Masyarakat.....	III-
3.6 Opini Responden.....	III-10

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

4.1 Kesimpulan.....	IV-1
4.2 Saran.....	IV-1

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pelayanan public merupakan suatu Tindakan pemberian barang atau jasa kepada Pencari Keadilan oleh pemerintah, dalam rangka tanggung jawabnya kepada publik yang diberikan secara langsung dan dirasakan oleh Pencari Keadilan. Pelayanan public harus diberikan kepada Pencari Keadilan karena adanya kepentingan publik (public interest), yang harus dipenuhi oleh pemerintah, karena pemerintahlah yang memiliki tanggung jawab untuk memenuhinya.

Dalam memberikan pelayanannya, pemerintah dituntut untuk memberikan sebuah pelayanan prima kepada publik, sehingga tercapai suatu kepuasan. Pelayanan prima merupakan suatu layanan yang diberikan kepada publik yang mampu memuaskan pihak yang dilayani, hal tersebut sebagaimana disebutkan dalam Undang- Undang Nomor : 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik dan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor:63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang cepat dan luas diberbagai sektor, maka spesialisasi dan variasi tuntutan kebutuhan pun semakin meningkat dalam kegiatan dan kehidupan Pencari Keadilan. Ditambah lagi dengan peningkatan kesadaran bernegara, kesemuanya itu mengharuskan adanya perubahan tentang konsep pelayanan terhadap pencari keadilan. Pencari Keadilan semakin dinamis dan semakin kritis, sehingga hal ini memicu adanya keharusan perubahan paradigma pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada Pencari Keadilan.

Penyusunan Survey Kepuasan Pencari Keadilan (SKM) merupakan suatu langkah yang tepat untuk mengakomodasi harapan Pencari Keadilan, menilai tingkat kepuasan Pencari Keadilan terhadap kinerja pemerintah terutama aparat dan fasilitasnya serta sebagai alat untuk membuat program-program pemerintah yang efektif dan tepat sasaran.

### **Peraturan Perundangan**

Dasar dari penyusunan SKM adalah peraturan perundangan sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS).
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perbaikan dan Peningkatan Mutu Pelayanan Aparatur Pemerintah Kepada Masyarakat.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor:63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat.

### **Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Survey Kepuasan Pencari Keadilan terhadap Pengadilan Agama Banggai, dimaksudkan sebagai kegiatan untuk mendapatkan suatu gambaran/pendapat masyarakat tentang kualitas pelayanan publik yang telah diberikan oleh Pengadilan Agama Banggai.

Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja Pengadilan Agama Banggai, baik oleh masyarakat maupun instansi/unit terkait sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan public selanjutnya.

### **Sasaran**

Adapun sasaran dari Penyusunan Survey Kepuasan Pencari Keadilan ini adalah :

1. Terwujudnya tingkat kinerja Unit Pelayanan Publik Pengadilan Agama Banggai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;

2. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara lebih berkualitas, berdayaguna dan berhasil guna;
3. Tumbuh kreativitas, prakarsa dan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.

### **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup kegiatan adalah pada seluruh proses pelayanan Pengadilan Agama Banggai.

### **Manfaat**

Dengan tersedianya data SKM secara periodik, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Mengetahui kelemahan/kekurangan dari masing-masing unsur/indicator dalam penyelenggaraan pelayanan public Unit Pelayanan Publik Pengadilan Agama Banggai.
2. Mengetahui kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh Unit Pelayanan Publik Pengadilan Agama Banggai secara periodik.
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya yang perlu dilakukan.
4. Mengetahui Survey Kepuasan Pencari Keadilan secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan public Unit Pelayanan Publik Pengadilan Agama Banggai.
5. Memacu persaingan positif antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan.
6. Masyarakat dapat mengetahui gambaran tentang kinerja Unit Pelayanan Publik Pengadilan Agama Banggai.

### **Unsur/indikator Penilaian**

Penyusunan Survey Kepuasan Pencari Keadilan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat terdapat 9 unsur/indikator, yang meliputi :

1. Kesesuaian Persyaratan Pelayanan
2. Kemudahan Prosedur Pelayanan
3. Kecepatan Waktu dalam memberikan Pelayanan
4. Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan
5. Kesesuaian Produk pelayanan
6. Kompetensi/kemampuan petugas
7. Perilaku Petugas Pelayanan
8. Kualitas sarana dan prasarana
9. Penanganan pengaduan pengguna layanan

## **BAB II TEKNIS PELAKSANAAN**

### **Pengertian**

#### **Pengertian Umum**

1. **Survey Kepuasan Pencari Keadilan (SKM)** adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan Pencari Keadilan yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitas atas pendapat Pencari Keadilan dalam memperoleh pelayanan dari public dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan.
2. **Penyelenggara pelayanan publik** adalah Instansi Pemerintah.
3. **Instansi Pemerintah** adalah Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
4. **Pelayanan public** adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan public sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. **Unit pelayanan public** adalah unit kerja pelayanan yang berupa Pengadilan Agama Banggai yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada penerima pelayanan.
6. **Pemberi pelayanan public** adalah pegawai instansi Pengadilan Agama BANGGAI yang melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan public sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
7. **Penerimaan pelayanan public** adalah orang, Pencari Keadilan yang menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan public di Pengadilan Agama Banggai.
8. **Kepuasan pelayanan** adalah hasil pendapat dan penilaian orang, Pencari Keadilan, Para Pihak Berperkara terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik di Pengadilan Agama Banggai.
9. **Biaya pelayanan public** adalah segala biaya (dengan nama atau sebutan apapun) sebagai imbal jasa atas pemberian pelayanan public di Pengadilan Agama Banggai, yang besaran dan tata cara

Pembayarannya ditetapkan oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

10. **Unsur pelayanan** adalah factor atau aspek yang terdapat dalam penyelenggaraan pelayanan kepada Pencari Keadilan sebagai variable penyusunan Survey Kepuasan Pencari Keadilan untuk mengetahui kinerja Pengadilan Agama Banggai.
11. **Responden** adalah penerima pelayanan public yang pada saat pencacahan sedang berada di lokasi unit pelayanan dan telah menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan Pengadilan Agama Banggai.

## **Unsur Survey Kepuasan Pencari Keadilan**

### **A. Pengertian 10 Unsur Utama Pelayanan**

Penyusunan Survey Kepuasan Pencari Keadilan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat terdapat 10 unsur/indikator, namun untuk menyesuaikan pada pelayanan Pengadilan Agama Banggai maka unsur/indikator akan dirubah dengan tidak mengurangi kecukupan dari ketetapan peraturan tersebut.

Adapun 9 unsur/indikator yang dijadikan sebagai acuan pengukuran Survey Kepuasan Pencari Keadilan, yang meliputi :

1. **Persyaratan**, yaitu syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
2. **Sistem, mekanisme, prosedur**, yaitu tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
3. **Biaya/tarif**, yaitu ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan penyelenggara dan masyarakat;
4. **Waktu penyelesaian**, yaitu jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;



5. **Waktu Pelayanan**, yaitu kesesuaian waktu pelayanan dengan jam kerja
6. **Produk spesifikasi jenis pelayanan**, yaitu hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
7. **Kompetensi pelaksana**, yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman;
8. **Perilaku pelaksana**, yaitu sikap petugas dalam memberikan pelayanan;
9. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan**, yaitu tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
10. **Kesopanan petugas pelayanan**, yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada Pencari Keadilan secara sopan serta saling menghargai dan menghormati;

### **Pengertian Khusus**

1. **Tempat Parkir** adalah sebagian tempat atau wilayah atau lokasi di unit pelayanan yang digunakan untuk memarkir kendaraan yang dibawa oleh pengunjung selama proses pelayanan berlangsung.
2. **Ruang Tunggu** adalah suatu tempat atau ruangan di unit pelayanan yang berfungsi sebagai tempat pengunjung dalam menunggu antrian untuk mendapatkan pelayanan.
3. **Ruang Pelayanan** adalah suatu tempat atau ruangan di unit pelayanan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pelayanan.
4. **Toilet** adalah ruangan yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan aktifitas seperti cuci tangan dan muka dan/atau kamar kecil (kakus).

## **Metodologi Penyusunan Survey Kepuasan Pencari Keadilan**

### **Persiapan**

Persiapan yang dilakukan oleh Tim Survey Kepuasan Pencari Keadilan meliputi;

#### **a. Penyusunan kuisisioner**

Kuisisioner dibagi atas 6(enam) bagian yaitu:

- Bagian I : Identitas unit pelayanan, termasuk jenis pelayanan yang dilakukan oleh responden
- Bagian II : Identitas responden, meliputi : usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, jumlah kunjungan yang berguna untuk menganalisis profil responden dalam penilaiannya terhadap unit pelayanan instansi pemerintah
- Bagian III : Mutu pelayanan publik, pendapat penerima pelayanan yang memuat kesimpulan atau pendapat responden terhadap unsur-unsur pelayanan yang dinilai.
- Bagian IV : Persepsi dan harapan terhadap mutu pelayanan publik, pendapat penerima pelayanan dengan pemberian suatu nilai dengan range nilai tertentu terhadap unsur-unsur pelayanan yang ditanyakan.
- Bagian V : Identitas pencacah, berisi data pencacah (apabila kuisisioner diisi oleh Pencari Keadilan, bagian ini tidak diisi).
- Bagian VI : Saran/opini/pendapat responden terhadap unit pelayanan.

**b. Penyusunan bentuk jawaban**

**1. Survey Kepuasan Pencari Keadilan**

Bentuk jawaban untuk menentukan SKM melalui pertanyaan dari setiap unsure pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan pada Pengadilan Agama Banggai mulai dari kategori sangat baik sampai dengan tidak baik. Untuk kategori **tidak baik** diberi nilai **persepsi 1**, **kurang baik** dari nilai **persepsi 2**, **baik** diberi nilai **persepsi 3**, **sangat baik** diberi nilai **persepsi 4**.

Contoh:

Penilaian terhadap unsure prosedur pelayanan:

- Diberi nilai 1 (tidak mudah) apabila dalam mendapatkan informasi pelayanan tidak tersedia di seluruh media.

- Diberi nilai 2 (kurang mudah) apabila dalam mendapatkan informasi pelayanan sudah tersedia namun masih belum mudah mendapatkannya.
- Diberi nilai 3 (mudah) apabila pelaksanaan dalam mendapatkan informasi pelayanan sudah tersedia namun kurang up to date dan masih perlu diefektifkan.
- Diberi nilai 4 (sangat mudah) apabila dalam mendapatkan informasi pelayanan sangat mudah, tersedia dibanyak media informasi dan up to date.

## **2. Persepsi dan Harapan**

Responden diminta untuk memberikan suatu nilai terhadap mutu pelayanan unit pelayanan public sesuai dengan persepsi dan harapannya. Range nilai jawaban adalah **1 (satu)** sampai **10 (sepuluh)**.

Maksud dari nilai persepsi adalah nilai yang diberikan oleh responden terhadap persepsi yang dirasakan responden terhadap mutu pelayanan saat ini di unit terkait.

Maksud dari nilai harapan adalah nilai yang diberikan oleh responden terhadap keinginan/harapan responden terhadap mutu pelayanan yang ideal di unit terkait.

## **3. Saran Perbaikan**

Responden diminta untuk memberikan saran perbaikan kepada Pengadilan Agama Banggai, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari Pengadilan Agama Banggai.

### **c. Penetapan responden dan lokasi**

#### **1. Jumlah responden**

Responden dipilih secara acak (*purposive sampling*) yang ditentukan sesuai dengan cakupan wilayah Pengadilan Agama Banggai. Untuk memenuhi akurasi hasil penyusunan survey, jumlah minimal responden terpilih ditetapkan dari jumlah populasi penerima layanan, dengan dasar:

$$S = (\lambda_2 \cdot N \cdot P \cdot Q) / (d^2 (N-1) + \lambda_2 \cdot P \cdot Q)$$

**2. Lokasi dan waktu pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan di Pengadilan Agama Banggai pada jam kerja terhadap responden yang telah menerima pelayanan Pengadilan Agama Banggai dengan proporsional terhadap waktu banyaknya pengunjung.

**3. Target responden**

Secara garis besar target responden adalah Pencari Keadilan yang telah berkunjung ke Pengadilan Agama Banggai dan telah mendapat pelayanan dari Pengadilan Agama Banggai. Sesuai dengan table Morgan sekitar 50 responden.

**d. Penyusunan Jadwal**

Jadwal Survey Kepuasan Masyarakat Triwulan III ini dilakukan pada bulan Juli 2023 sampai dengan September 2023.

**Pengumpulan data**

Dari jumlah responden yang telah ditetapkan, dilakukan pengumpulan informasi dengan cara acak dengan metode wawancara mengenai unsure pelayanan yang telah ditetapkan dan saran perbaikan terhadap pelayanan di Pengadilan Agama Banggai.

Selain itu dilakukan pengumpulan data internal untuk memahami mengenai visi, misi, program, serta profil pelayanan publik dan pengunjung Pengadilan Agama Banggai.

**Pengolahan Data**

Nilai SKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsure pelayanan. Dalam perhitungan Survey Kepuasan Pencari Keadilan terhadap misal 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsure pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$U = \frac{\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} \times \text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM \text{ Unit Pelayanan} \times 25$$

Mengingat unit pelayanan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, maka setiap unit pelayanan dimungkinkan untuk:

- Menambah unsure yang dianggap relevan
- Memberikan bobot yang berbeda terhadap 9 unsur yang dominan dalam unit pelayanan, dengan catatan jumlah bobot seluruh unsure tetap 1

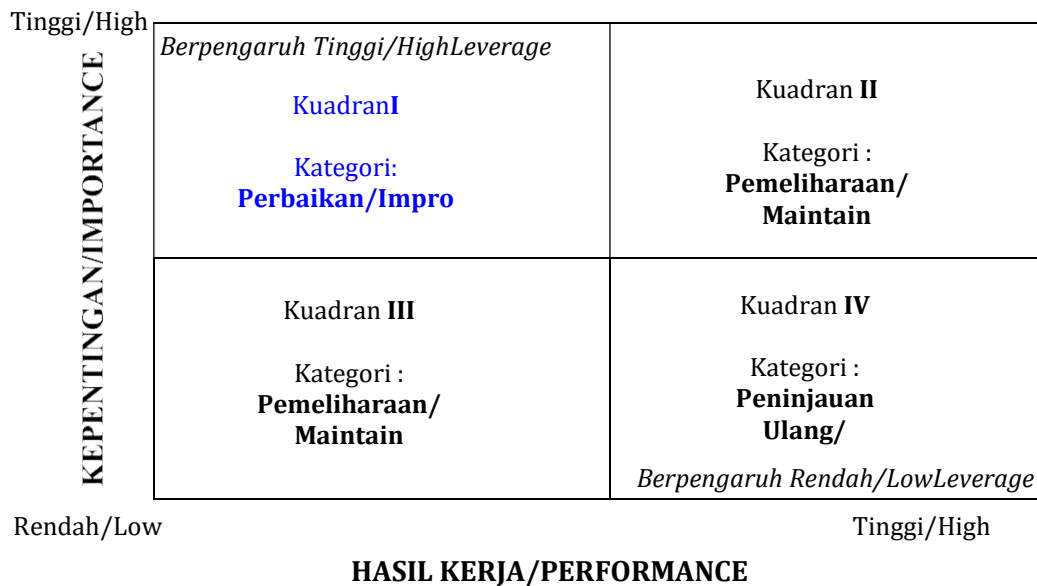
### **Analisa Data**

Data yang telah masuk, akan dianalisa secara manual maupun dengan menggunakan software statistic seperti Mini tab atau SPSS. Pengolahan data akan menghasilkan output:

Nilai Survey Kepuasan Pencari Keadilan (SKM):

<b>NILAI PERSEPSI</b>	<b>NILAI INTERVAL SKM</b>	<b>NILAI INTERVAL KONVERSI SKM</b>	<b>MUTU PELAYANAN</b>	<b>KINERJA UNIT PELAYANAN</b>
1	1,00-2,59	25,00-64,99	D	Tidak baik
2	2,60-3,06	65,00-76,60	C	Kurang baik
3	3,07-3,53	76,61-88,30	B	Baik
4	3,54-4,00	88,31-100,00	A	Sangat baik

Output lain yang dihasilkan adalah Diagram Matriks Persepsi dan Harapan Responden (Diagram Importance & Performance Matrix).



**Kuadran I:** merupakan wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap penting oleh pelanggan tetapi pada kenyataannya faktor-faktor ini belum sesuai dengan harapan pelanggan (tingkat kepuasan yang diperoleh sangat rendah). Variabel-variabel yang masuk dalam kuadran ini harus ditingkatkan. Caranya adalah organisasi melakukan perbaikan secara terus-menerus sehingga hasil kerja/performance unsure pelayanan yang ada dalam kuadran ini akan meningkat.

**Kuadran II:** merupakan wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap penting oleh pelanggan dan faktor-faktor yang dianggap penting oleh pelanggan sudah sesuai dengan yang dirasakan sehingga tingkat kepuasannya relative lebih tinggi. Variabel-variabel yang masuk dalam kuadran ini harus tetap dipertahankan karena semua variable ini menjadikan unsure tersebut ungu dimata pelanggan.

**Kuadran III:** merupakan wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh pelanggan dan pada kenyataannya kinerjanya tidak terlalu istimewa. Peningkatan variabel-variabel yang termasuk dalam

Kuadran ini dapat dipertimbangkan kembali karena pengaruhnya terhadap manfaat yang dirasakan oleh pelanggan sangat kecil.

**Kuadran IV:** merupakan wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh pelanggan dan dirasakan terlalu berlebihan. Variabel-variabel yang masuk dalam kuadran ini dapat dikurangi agar organisasi dapat melakukan penghematan, terutama dalam hal penghematan biaya.

### **Evaluasi dan Program**

Tahapan akhir berisi kesimpulan terhadap hasil SKM Pengadilan Agama Banggai. Tim Survey Kepuasan Pencari Keadilan akan memberikan saran rekomendasi tindak lanjut yang harus dilakukan terutama pada unsur-unsur yang mempunyai nilai kurang baik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pelayanan Pengadilan Agama Banggai kepada Pencari Keadilan.

**BAB III  
PROFIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Triwulan III Tahun 2023 dilakukan Survey Kepuasan Masyarakat pada Pengadilan Agama Banggai. Survey ini mendapat respon positif dari masyarakat yang mengharapkan adanya perbaikan kinerja pelayanan dari unit pelayanan.

Berikut pembahasan mengenai pelayanan pada Pengadilan Agama Banggai yang telah dihimpun oleh surveyor ***Tim Survey Kepuasan Masyarakat***.

**3.1. Profil Organisasi**

Nama Instansi : Pengadilan Agama Banggai  
 Alamat : Jl. Jogugu Zakaria Telp.(0462)21544  
 Fax.(0462)2705706  
 Website :www.pa-banggai.go.id  
 E-mail :pa.banggai@yahoo.co.id  
 Waktu Pelayanan : 08.30-15.30  
 Jenis Pelayanan : Pelayanan Pengadilan Agama Banggai, meliputi:

1. Perkawinan

- Izin nikah
  - Hadhanah
  - Wali adhal
  - Cerai talak
  - Itsbat nikah
  - Cerai gugat
  - Izin poligami
  - Hak bekas istri
  - Harta bersama
  - Asal-usul anak
  - Dispensasi nikah
  - Pembatalan nikah
  - Penguasaan anak
  - Pengesahan anak



- Pencegahan nikah
  - Nafkah anak oleh ibu
  - Ganti rugi terhadap wali
  - Penolakan kawin campur
  - Pencabutan kekuasaan wali
  - Pencabutan kekuasaan orangtua
  - Penunjukan orang lain sebagai wali
2. Ekonomi Syari'ah
- Bank syari'ah
  - Bisnis syari'ah
  - Asuransi syari'ah
  - Sekuritas syari'ah
  - Pegadaian syari'ah
  - Reasuransi syari'ah
  - Reksadana syari'ah
  - Pembiayaan syari'ah
  - Lembaga keuangan mikro syari'ah
  - Dana pensiun lembaga keuangan syari'ah
  - Obligasi syari'ah dan surat berharga berjangka menengah syari'ah
3. Waris
- Gugat waris
  - Penetapan ahli waris
4. Infaq
5. Hibah
6. Wakaf
7. Wasiat
8. Zakat
9. Shadaqah, dll

Biaya Pelayanan : Biaya perkara ditetapkan sesuai dengan SK Ketua Pengadilan Agama Banggai No. W19-A8/188/HK.05/2/2023 Tanggal 6 FEBRUARI 2023.

Persyaratan Administrasi: Tergantung pada jenis pelayanan

Jumlah Pengunjung: ± 10 - 50 orang/hari

Visi Misi : Visi :

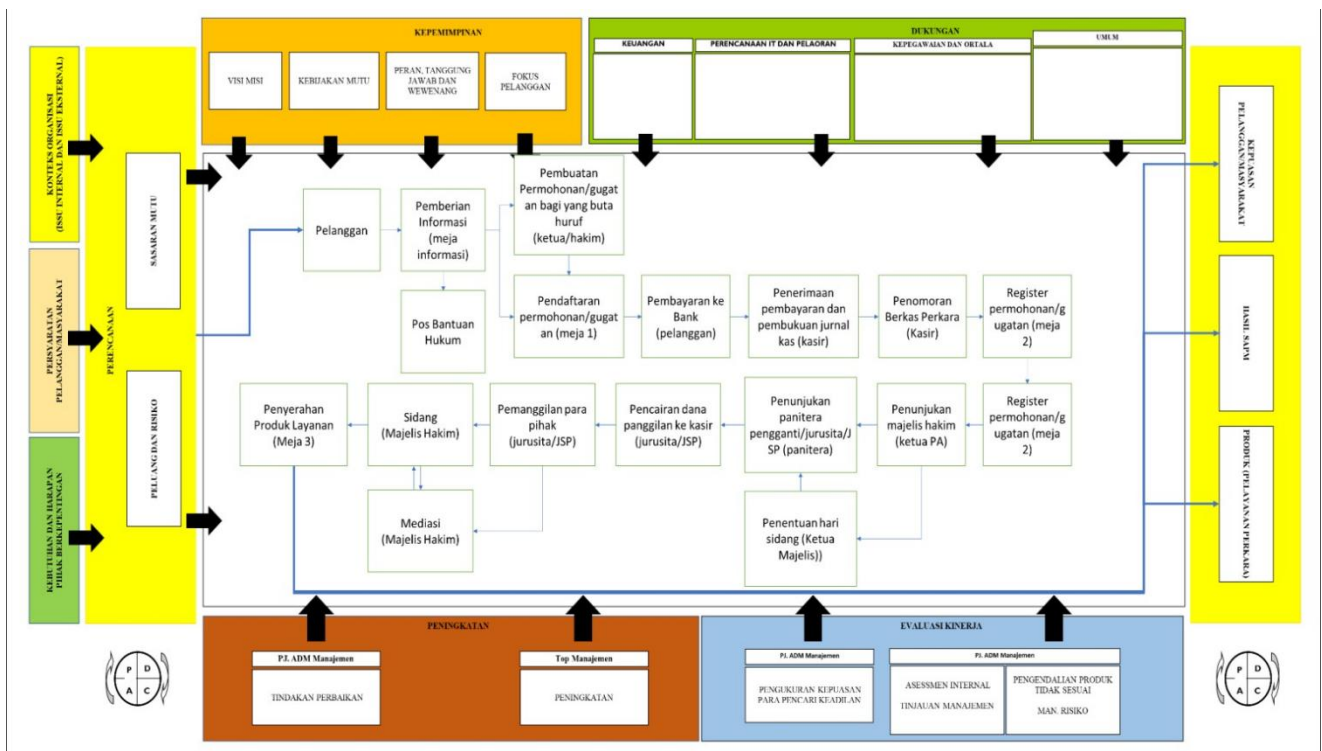
“Terwujudnya Pengadilan Agama Banggai Sebagai Lembaga Peradilan Tingkat Pertama Yang Agung dan Berwibawa”.

Misi:

1. Mewujudkan peradilan yang sederhana, cepat, biaya ringan dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparatur Peradilan dalam rangka peningkatan pelayanan pada masyarakat.
3. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan yang efektif dan efisien.
4. Melaksanakan tertib administrasi dan manajemen peradilan yang efektif dan efisien.

Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana peradilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Alur Pelayanan :



Struktur Organisasi :



### 3.2. Profil Responden

#### 3.2.1 Pelayanan

Pengadilan Agama Banggai memberikan pelayanan pada survey SKM Triwulan III Tahun 2023, sebagian besar responden adalah responden yang melakukan pengambilan akta cerai yaitu sebesar 90,91% dari seluruh total responden. Rincian responden yang tersurvey berdasarkan pengguna jenis pelayanan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**TABEL 3.1 PERSENTASE RESPONDEN PENGADILAN AGAMA BANGGAI BERDASARKAN PENGGUNA JENIS PELAYANAN**

Jenis Pelayanan	Persentase (%)
<b>Akta Cerai</b>	<b>88,52%</b>
Pengambilan Salinan Putusan	11,48%
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>

**Catatan:** Warna biru menunjukkan persentase terbesar pada pengguna jenis pelayanan

### 3.2.1 Karakteristik Responden

**TABEL 3.2 PERSENTASE KARAKTERISTIK RESPONDEN  
PENGADILAN AGAMA BANGGAI**

No	Karakteristik	Dominasi	
		Keterangan	Persentase(%)
1.	Umur	30-39 tahun	33,33 %
2.	Jenis Kelamin	Perempuan	66,67 %
No	Karakteristik	Dominasi	
		Keterangan	Persentase(%)
3.	PendidikanTerakhir	SLTA	45,45 %
4.	Pekerjaan	- Ibu Rumah Tangga - Wiraswasta/Usahawan	30,30 % 30,30 %
5.	Suku Bangsa	Banggai	75,76 %

Dominasi masing-masing karakteristik responden pada Pengadilan Agama Banggai dapat dilihat pada **Tabel 3.2**. Karakteristik responden yang mewakili pengunjung Pengadilan Agama Banggai secara keseluruhan perlu mendapat perhatian secara khusus, sehingga diharapkan dengan mengetahui tipe mayoritas pengunjung, Pengadilan Agama Banggai dapat mempersiapkan strategi dan pelayanan yang spesifik.

### 3.3. Tingkat Kepuasan Masyarakat

Hasil penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat pada Pengadilan Agama Banggai pada Triwulan I Tahun 2023 mempunyai kategori **SANGATBAIK**, yaitu dengan nilai rata-rata tertimbang SKM adalah **3,63** atau konversi IKM sebesar **90,66**.

Berikut adalah table nilai persepsi, interval IKM, interval konversi IKM, mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan menurut Permenpan RB No 14 tahun 2018:

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL SKM	NILAI INTERVAL KONVERSI SKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00-2,59	25,00-64,99	D	Tidak baik
2	2,60-3,06	65,00 -76,60	C	Kurang baik

3	3,07-3,53	76,61 -88,30	B	Baik
4	3,54-4,00	88,31 -100,00	A	Sangat baik

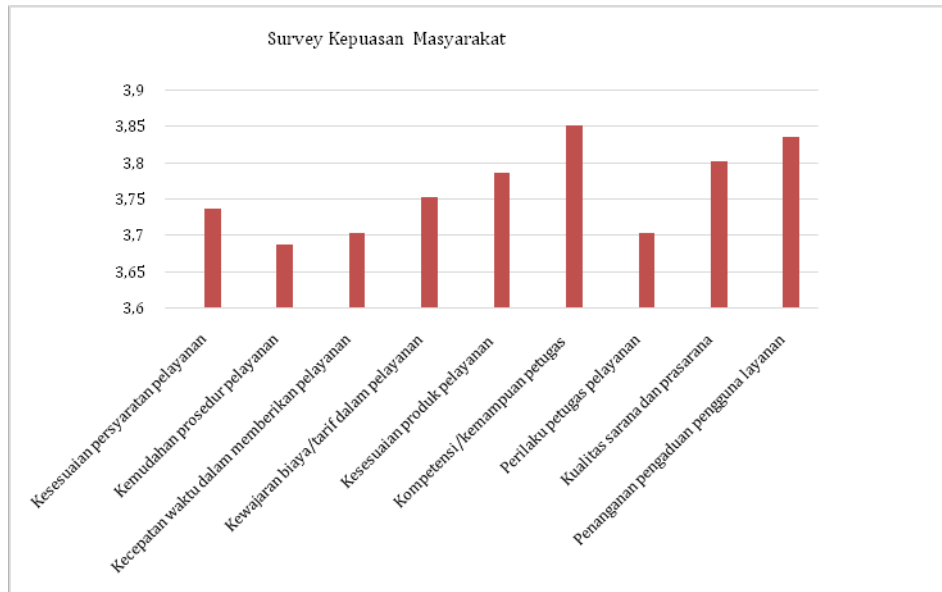
Berbagai unsur yang terkandung dalam kuisioner dapat dijadikan suatu acuan untuk melihat system pelayanan, dan secara rinci dapat dijadikan suatu pedoman perbaikan kinerja. Sehingga darii ndeks per unsure ini dapat digunakan untuk melihat kekurangan dari sistem di suatu unit kerja, keluhan masyarakat, hal-hal yang harus diutamakan, unsur yang harus ditingkatkan dan harus dipertahankan.

Ada dua hal penting yang harus diutamakan dalam memaksimalkan kinerja disektor pelayanan publik. Pertama adalah indicator efisiensi yang dapat dilihat dari mudahnya mendapatkan informasi pelayanan oleh masyarakat, kecepatan pelayanan dan biaya yang terjangkau oleh masyarakat. Kedua adalah indicator sufisiensi yang dapat dilihat dari bagaimana menyikapi keluhan dari masyarakat, tidak terdapatnya diskriminasi dalam pelayanan serta pelayanan yang ada memang dibutuhkan oleh masyarakat.

**TABEL 3.3 NILAI RATA-RATA UNSUR PELAYANAN PENGADILAN AGAMA BANGGAI**

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Mutu Pelayanan
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan	3,74	Sangat Baik
2	Kemudahan prosedur pelayanan	3,69	Sangat Baik
3	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	3,70	Sangat Baik
4	Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan	3,75	Sangat Baik
5	Kesesuaian produk pelayanan	3,79	Sangat Baik
6	Kompetensi/kemampuan petugas	3,85	Sangat Baik
7	Perilaku petugas pelayanan	3,70	Sangat Baik
8	Kualitas sarana dan prasarana	3,80	Sangat Baik
9	Penanganan pengaduan pengguna layanan	3,84	Sangat Baik
<b>Rata-rata tertimbang</b>		<b>3,76</b>	<b>Sangat Baik</b>

**Catatan:** Warna biru menunjukkan persentase yang tinggi pada unsur pelayanan.



**GRAFIK 3.1 NILAI RATA-RATA UNSUR PELAYANAN PADA UNIT PELAYANAN PENGADILAN AGAMA BANGGAI**

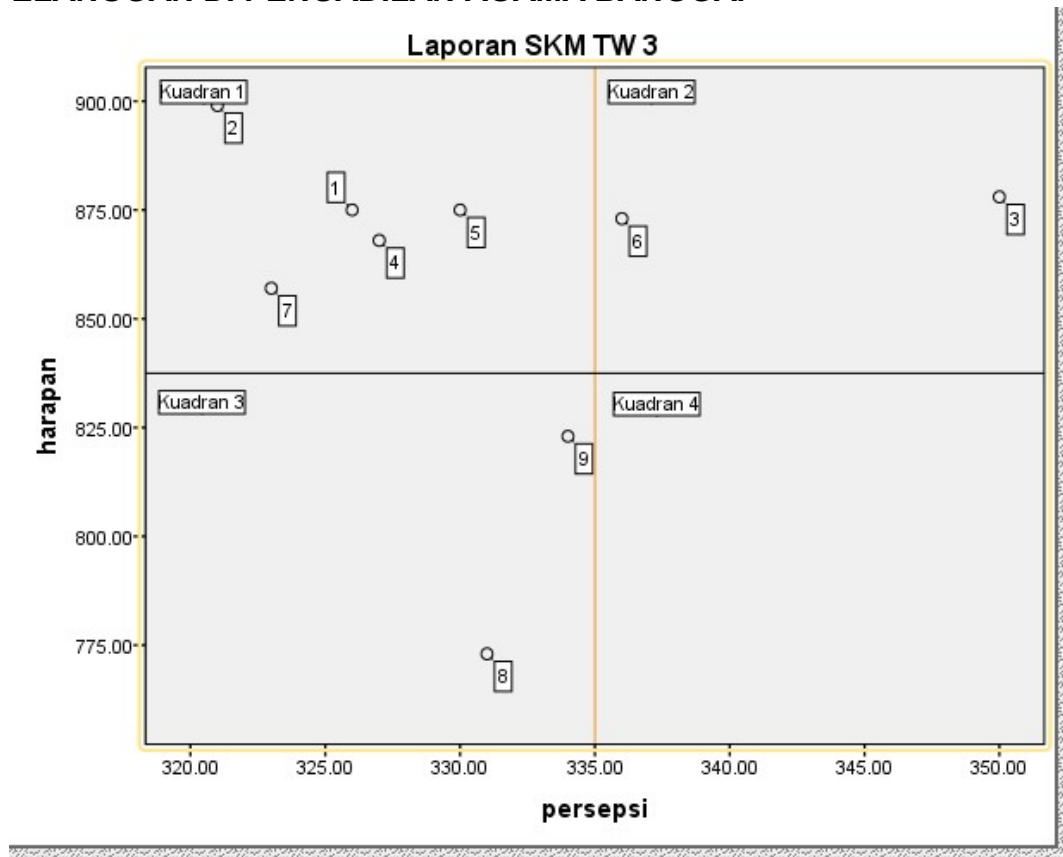
Berdasarkan Tabel 3.3 dan Grafik 3.1 menunjukkan bahwa 9 unsur pelayanan pada Pengadilan Agama Banggai memiliki kualitas pelayanan yang sangat baik. Dari 9 Unsur pelayanan yang dinilai masyarakat memiliki kualitas sangat baik terdapat satu unsur yang mendominasi dari unsure pelayanan yang ada di Pengadilan Agama Banggai yaitu U3=“**Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan**”. Selain itu, dalam 9 unsur tersebut juga terdapat unsur yang perlu diperhatikan yaitu U8=“**Kualitas sarana dan prasarana.**”

### 3.4. Analisa Antara Persepsi dan Harapan

Pada periode survey ini, dilakukan pencarian data yang lebih mendalam terhadap persepsi dan harapan responden terhadap mutu pelayanan unit pelayanan publik, sehingga dapat diketahui unsur-unsur pelayanan yang menjadi prioritas untuk ditingkatkan.

Analisa persepsi dan harapan dapat melihat seberapa besar harapan/kepentingan pelanggan dan persepsi/pendapat pelanggan atas keadaan suatu unsure pelayanan saat ini. Keadaan persepsi dan harapan pelanggan dapat dilihat melalui matriks, dimana matriks tersebut terdiri dari 4 kuadran, yaitu **Kuadran I: Attributes to Improve**, **Kuadran II: Attributes to Maintain**, **Kuadran III: Attributes to Maintain**, **Kuadran IV: Attributes to De-emphasize**.

**GAMBAR 3.6 DIAGRAM MATRIKS PERSEPSI DAN HARAPAN PELANGGAN DI PENGADILAN AGAMA BANGGAI**



**TABEL 3.6 VARIABEL-VARIABEL PADA TIAP-TIAP KUADRAN**

Kuadran	Variabel
I	U1 = Kesesuaian persyaratan pelayanan U2 = Kemudahan prosedur pelayanan U4 = Kewajaran biaya/tariff dalam pelayanan U5 = Kesesuaian produk pelayanan U7 = Perilaku petugas pelayanan
II	U3 = Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan U6 = Kompetensi/kemampuan petugas
III	U8 = Kualitas sarana dan prasarana U9 = Penanganan pengaduan pengguna layanan
IV	

Dari hasil diagram tersebut dapat dibuat suatu strategi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Strategi tersebut dibuat berdasarkan posisi masing-masing variabel dalam kuadran. Terdapat 5 (lima) unsure pelayanan yang masuk dalam Kuadran I yaitu U1= Kesesuaian persyaratanpelayanan, U2= Kemudahan prosedur

pelayanan, U3= Kecepatan waktu dalam memberikan pelayan, U4= Kewajaran biaya/tariff dalam pelayanan, U6 = Kompetensi/kemampuan petugas, U7= Perilaku petugas pelayanan Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa unsur-unsur yang terdapat di Kuadran I, unsure pelayanan yang masuk dalam Kuadran I yaitu U1=Kesesuaian persyaratan pelayanan, U2=Kemudahan prosedur pelayanan, U3=Kecepatan waktu dalam memberikan pelayan,U4=Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan, U6 = Kompetensi/kemampuan petugas, U7=Perilaku petugas pelayanan “sangat baik”, namun harapan masyarakat terhadap kualitas pelayanan unsure tersebut juga sangat tinggi sehingga pada unsur yang masuk di Kuadran I sangat perlu dilakukan perbaikan.

Unsur-unsur yang diprioritaskan untuk dilakukan perbaikan antara lain:

No	Prioritas Unsur	Program/Kegiatan	Waktu			PIC
			Jul	Agu	Sep	
1	U1	Kesesuaian persyaratan pelayanan				Ketua
2	U2	Kemudahan prosedur pelayanan				
3	U3	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	√	√	√	
4	U4	Kewajaran biaya/tariff dalam pelayanan				
5	U6	Kompetensi/kemampuan petugas				
6	U7	Perilaku petugas pelayanan				

Semua unsure tersebut berdasarkan persepsi masyarakat sudah baik. Namun hal tersebut masih belum sesuai dengan harapan masyarakat yang menginginkan pelayanan yang lebih baik dari kualitas pelayanan yang diberikan saat ini.

### 3.5. Kesimpulan Hasil Survey Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan hasil pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat pada Pengadilan Agama Banggai pada periode Triwulan III Tahun 2023, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

No.	Kesimpulan	Keterangan
1.	Nilai IKM	94,08
2.	Kategori	Sangat Baik
3.	Unsur Terendah	U8: Kualitas sarana dan prasarana



4.	Unsur Tertinggi	U3: Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan
5.	Prioritas Perbaikan	U1: Kesesuaian persyaratan pelayanan U2: Kemudahan prosedur pelayanan U4 : Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan U5 : Kesesuaian produk pelayanan U6 : Kompetensi/kemampuan petugas U7 : Perilaku petugas pelayanan U9 : Penanganan pengaduan pengguna layanan

### 3.6. Opini Responden

Untuk memotivasi dan memperbaiki kinerja suatu unit pelayanan pemerintah yang peduli untuk memberikan yang terbaik untuk masyarakat, maka masukan/opini/pendapat masyarakat sangat diperlukan. Selama pelaksanaan survey, surveyor menampung masukan/opini/pendapat dari masyarakat dengan harapan aspirasi dari masyarakat dapat di akomodir demi kemajuan bersama. Beberapa opini masyarakat dapat digunakan untuk memperbaiki unsur-unsur pelayanan yang dianggap kurang oleh masyarakat.

Berikut adalah masukan/opini/pendapat dari responden terhadap pelayanan Pengadilan Agama Banggai:

#### 3.6.1 Saran terhadap Fasilitas

Berikut ini saran-saran yang disampaikan masyarakat terhadap Fasilitas di Pengadilan Agama Banggai:

**Tabel 3.7 Saran terhadap Fasilitas Pengadilan Agama Banggai**

No.	Opini/Pendapat Responden
1.	Agar meningkatkan sarana dan prasarana.
2.	Agar lebih menjaga kerapian, keindahan dan kebersihan tempat pelayanan.
3.	Agar menyediakan tempat parkir motor untuk pengunjung.

#### 3.6.1 Saran terhadap Pelayanan

Berikut ini saran-saran yang disampaikan masyarakat terhadap pelayanan di Pengadilan Agama Banggai.

**Tabel 3.8 Saran terhadap Pelayanan Pengadilan Agama Banggai**

No.	Opini/Pendapat Responden
-----	--------------------------

1.	Mohon kiranya supaya menyediakan ruang tunggu yang baik
2.	Mohon kiranya menyediakan minum dan makanan kecil
3.	Mohon kiranya menjaga kerapian petugas

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisa terhadap hasil pengolahan survei Kepuasan Masyarakat pada Pengadilan Agama Banggai maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil penyusunan Kepuasan Masyarakat pada Pengadilan Agama Banggai Triwulan III Tahun 2023 menunjukkan kategori **SANGAT BAIK**, yaitu dengan nilai rata-rata tertimbang IKM **3,76** atau konversi IKM **94,08**.
2. Hasil pengolahan Kepuasan Masyarakat memberikan informasi bahwa :  
Unsur–unsur pelayanan tertinggi dari hasil survey adalah:
  - U3 :Kecepatan dalam memberikan pelayanan
3. Berdasarkan hasil Analisa persepsi dan harapan pelanggan,maka unsur-unsur yang perlu mendapat prioritas perbaikan,yaitu:
  - U8 : Kualitas sarana dan prasarana

#### **4.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan Analisa data yang diperoleh pada Survey Kepuasan Masyarakat Triwulan III Tahun 2023 pada Pengadilan Agama Banggai, yaitu:

1. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai;
2. Agar lebih menjaga kerapian, keindahan dan kebersihan tempat pelayanan.
3. Mohon kiranya supaya di sediakan air minum di tempat pelayanan;
4. Harap agar tetap disediakan ruang tunggu yang baik;
5. Harap memberikan fasilitas yang nyaman;
6. Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan sebaiknya secara periodic baik secara internal maupun eksternal, untuk memantau kondisi pelayanan

dan persepsi masyarakat terhadap perbaikan yang telah dilakukan.

7. Untuk menjaga mutu pelayanan, disarankan Sistem Manajemen Akreditasi Penjaminan Mutu di Pengadilan Agama Banggai terus diterapkan secara efektif dan konsisten serta melakukan perbaikan secara berkesinambungan.



PENGADILANAGAMABANGGAI

Nomor Sponden : Jl.KiHajarDewantaraNo.1Telp.(0462)21544Fax.(0462)2705706Website:ww
Na Sponden : w.pa-banggai.go.id/e-mail:pa.banggai@yahoo.co.id

Jenis Pelayanan :
KUISIONERSURVEYKEPUASANMASYARAKAT Putusan

Tgl.Survei :
Umur : tahun

- JenisKelamin : 1 Laki-laki 2 Perempuan
PendidikanTerakhir : 1 SDkebawah 4 D1-D2-D3-D4
2 SLTP 5 S-1
3 SLTA 6 S-2keatas
PekerjaanUtama : 1 PNS/TNI/POLRI 5 Petani
2 PegawaiSwasta 6 IbuRumahTangga
3 Wiraswasta/Usahawan 7 Lainnya:
4 Pelajar/Mahasiswa
SukuBangsa : 1 Banggai 5 Bajo
2 Saluan 6 Buton
3 Balantak 7 Bugis
4 Jawa 8 Lain-lain.....

No.Handphone :

LingkarkodeangkasesuaijawabanSaudara!

Untukkategoritidakbaikdiberinilaipersepsi 1, kurangbaikdiberinilaipersepsi 2, baikdiberinilaipersepsi 3, sangatbaikdiberinilaipersepsi 4

Table with 10 rows of survey questions and response options. Questions cover topics like service quality, ease of procedure, cost, speed, and time. Response options range from 1 (worst) to 4 (best).

Saran:

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



pa.banggai\_official

***Jalan Jogogu Zakaria, Dusun TinakinDarat, Desa Lampa, Kec. Banggai,  
Kab.Banggai Laut, Sulawesi Tengah 94891***



pa.banggai\_official



Pengadilan.Agama.Banggai



pa.banggai@yahoo.co.id